

# ASPEK MANAJEMEN PETUGAS PUSKESMAS DALAM PENGOBATAN TB PARU DI PUSKESMAS KABUPATEN WONOGIRI

FANNY FANDANI -- E021950112  
(1997 - Skripsi)

Pelaksanaan pengobatan TB Paru di puskesmas samapi tahun 1994 masih menggunakan paduan obat jangka panjang dan jangka pendek, dimana penemuan penderitanya secara aktif dan pasif. Sejak tahun 1995 pemerintah telah menerapkan kebijakan baru yaitu dengan membentuk kelompok puskesmas Pelaksana Panduan obat yang digunakan hanya jangka pendek dan penemuan penderitanya secara pasif. Pukesmas yang belum menjadi kelompok pukesmas pelaksana masih diperbolehkan menemukan penderita secar aktif, tetapi panduan obat yang digunakan harus jangka pendek. Dengan adanya kebijakan baru ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengobatan penderita TB Paru dimana dalam pelaksanaannya memerlukan manajemen yang baik.

Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan eksplanatory. Populasi adalah seluruh petugas TB Paru di puskesmas pelaksana progra TB Paru Kabupaten Wonogiri, untuk mengetahui hubungan antara aspek manajemen dengan cakupan kesembuhan dalam pengobatan TB Paru digunakan uji Chi square.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan antara aspek perencanaan, bimbingan, koordinasi, supervisi dan evaluasi dengan cakupan kesembuhan dalam pengobatan TB Paru, sedangkan untuk aspek kerjasama tidak ada hubungan dengan cakupan kesembuhan.

Dengan hasil penelitian ini diharpkan dapat memberikan gambaran tentang aspek manajemen dalam pelaksanaan pengobatan TB Paru di puskesmas Kabupaten Wonogiri.

**Kata Kunci:** TUBERCULOSIS PARU